



Vol. 4, No. 2, Agustus 2022

Hal. 32 - 44

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI

Lita Mawaddah¹; Elfreda Aplonia Lau²; Daury Rahardian Sriandanda³

lita.citong@gmail.com¹; Elfredalau9@gmail.com²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

ABSTRACTION

This study aims to determine and analyze the financial performance of PT Perusahaan Gas Negara Tbk before and after the acquisition. The theoretical basis used in this study is financial performance, Liquidity, Solvency, and Profitability. The analytical tools used in this study are Current Ratio, Cash Ratio, Debt to Assets Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Assets (ROA), and Return on Equity (ROE). Ratio of PT Perusahaan Gas Negara Tbk after the acquisition. There was a decrease in the Cash Ratio of PT Perusahaan Gas Negara Tbk after the acquisition. There was an increase in the Debt to Asset Ratio of PT Perusahaan Gas Negara Tbk after the acquisition. There was an increase in the Debt to Equity Ratio of PT Perusahaan Gas Negara Tbk after the acquisition. There was a decrease in the Return On Asset of PT Perusahaan Gas Negara Tbk after the acquisition. there was a decrease in the Return On Equity of PT Perusahaan Gas Negara Tbk after the acquisition. Overall liquidity ratios, solvency ratios and profitability ratios indicate a decline in the financial performance of PT Perusahaan Gas Negara Tbk after the acquisition.

Keyword : Financial Performance, Acquisition.

PENDAHULUAN

Suatu cara diantara berbagai cara yang ditempuh perusahaan dalam melakukan ekspansi yaitu melalui akuisisi. Pada dasarnya akuisisi merupakan suatu pengambilalihan aset sebuah perusahaan oleh perusahaan lain dimana perusahaan yang diakuisisi pengendaliannya beralih kepada perusahaan yang mengakuisisi. Akuisisi bertujuan utama intuk mencapai kemajuan perusahaan dalam berbagai bidang usaha. Kemajuan usaha tersebut dapat dilihat dari laporan keuangan dan dari laporan keuangan tersebut dapat dianalisis kinerja keuangan. Kinerja keuangan adalah ukuran prestasi yang dapat dicapai perusahaan.

Satu diantara perusahaan BUMN yang melakukan akuisisi adalah PT Perusahaan Gas Negara Tbk. Perusahaan Gas Negara Tbk adalah perusahaan nasional Indonesia terbesar di bidang transportasi dan distribusi gas bumi yang berperan besar dalam pemenuhan gas bumi domestik. Selain menangani transportasi dan distribusi gas PT. Perusahaan Gas Negara Tbk juga bergerak dibidang transmisi gas bumi. PT PGN Tbk telah bertransformasi menjadi perusahaan yang berdedikasi pada satu tujuan yaitu memberikan keahliannya, energi dan infrastruktur yang diperlukan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam jangka panjang.

Sebagai *subholding* BUMN Migas yang resmi berdiri pada 11 April 2018. PT PGN Tbk melakukan akuisisi empat anak usaha Pertamina sekaligus. Sumber modal PT. Perusahaan Gas Negara Tbk selain dari saham pendiri, juga saham berasal dari PT. Pertamina, dan samb publik, serta saham penjamin dilakukan PT. Danareksa Sekuritas Indonesia. Dana yang awalnya disiapkan untuk akuisisi 51% saham Pertamina sebesar US\$ 1,2 miliar akan bertambah terhitung adanya penambahan jumlah akuisisi anak usaha Pertamina.

Akuisisi yang dilakukan PT PGN Tbk tidak menaikkan asset dan laba, tetapi justru menambah Utang. Keadaan ini berdampak pada peningkatan atau penurunan kinerja keuangan masih perlu untuk diteliti dengan perumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah kinerja keuangan Perusahaan Gas Negara Tbk yang diukur dengan *current ratio* setelah akuisisi yakni pada tahun 2019-2020 mengalami peningkatan dibandingkan dengan sebelum akuisisi yakni pada tahun 2016-2017?
2. Apakah kinerja keuangan Perusahaan Gas Negara Tbk yang diukur dengan *cash ratio* setelah akuisisi yakni pada tahun 2019-2020 mengalami peningkatan dibandingkan dengan sebelum akuisisi yakni pada tahun 2016-2017?
3. Apakah kinerja keuangan Perusahaan Gas Negara Tbk yang diukur dengan *debt to assets ratio* setelah akuisisi yakni pada tahun 2019-2020 mengalami peningkatan dibandingkan dengan sebelum akuisisi yakni pada tahun 2016-2017?
4. Apakah kinerja keuangan Perusahaan Gas Negara Tbk yang diukur dengan *debt to equity ratio* setelah akuisisi yakni pada tahun 2019-2020 mengalami peningkatan dibandingkan dengan sebelum akuisisi yakni pada tahun 2016-2017?
5. Apakah kinerja keuangan Perusahaan Gas Negara Tbk yang diukur dengan *return on asset* setelah akuisisi yakni pada tahun 2019-2020 mengalami peningkatan dibandingkan dengan sebelum akuisisi yakni pada tahun 2016-2017?

6. Apakah kinerja keuangan Perusahaan Gas Negara Tbk yang diukur dengan *return on equity* setelah akuisisi yakni pada tahun 2019-2020 mengalami peningkatan dibandingkan dengan sebelum akuisisi yakni pada tahun 2016-2017?

DASAR TEORI

Beberapa teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas. Rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas oleh Sutrisno (2017:206-212) dinyatakan sebagai berikut : Rasio Likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban-kewajibannya yang segera jatuh tempo. Kewajiban –kewajiban ini mencakupi utang jangka pendek maka rasio ini dapat digunakan untuk mengukur tingkat keamanan kreditur jangka pendek. Rasio ini dapat pula digunakan untuk mengetahui perusahaan terselenggara dengan lancar atau tidak akibat beban utang jangka pendek yang harus dilunasi. Rasio Solvabilitas adalah rasio yang menggambarkan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibelanjai dengan utang atau secara keseluruhan mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh kewajibannya berdasarkan aktiva ataupun berdasarkan modal. Selanjutnya rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mencerminkan tingkat keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan. Semakin besar ratio ini maka semakin besar tingkat keuntungan yang diperoleh dan menunjukkan bahwa manajemen berhasil dalam mengelola perusahaan.

Pengukuran likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas ini sesungguhnya dilakukan untuk mencerminkan kinerja keuangan suatu perusahaan. Menurut Fahmi (2012:2) kinerja keuangan merupakan ukuran keberhasilan yang dicapai oleh perusahaan atas terselenggaranya berbagai aktivitas yang telah dilakukan dengan mengacu pada aturan-aturan yang telah ditentukan.

Selanjutnya Munawir (2012:31) berpendapat bahwa pengukuran kinerja keuangan dilakukan untuk mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas, rentabilitas dan stabilitas. Pendapat ini diperkuat oleh Rudianto (2013:189) bahwa Kinerja keuangan merupakan pencapaian prestasi oleh manajemen perusahaan dalam mengelola aset perusahaan secara efektif pada periode suatu periode.

Akuisisi secara etimologi dapat diartikan sebagai proses perolehan asset baru dengan atau tanpa transaksi pembelian dan penjualan. Akuisisi dapat berupa pembelian atau pengalihan kekuasaan atau kepemilikan 50% atau lebih saham oleh suatu pihak yang bergabung dalam perusahaan.

Prinsipnya akuisisi bertujuan untuk menggabungkan beberapa perusahaan dengan maksud untuk dikelola dengan lebih baik dengan harapan memperoleh hasil yang ditargetkan atau hasil yang optimal. Namun tidak selamanya demikian. Akuisisipun dapat menyebabkan kegagalan.

Keberhasilan akuisisi dapat dicapai karena dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: kemampuan keuangan untuk membiayai transaksi dan dukungan integrasi

sinergi, integrasi budaya perusahaan yang bergabung, resistensi karyawan dan masalah SDM dan minimalisir personel kunci.

Kegagalan akuisisi dapat terjadi karena kurangnya pengalaman, kebanyakan organisasi tidak memiliki pengalaman yang memadai untuk melakukan merger dan akuisisi, terlalu memusatkan pada keberhasilan transaksi sehingga kurang memperhatikan akibat terhadap peningkatan kinerja perusahaan atau target, konflik kepentingan, kurang memperhatikan aspek sumberdaya manusia dan perbedaan budaya perusahaan. Dan faktor lingkungan lainnya seperti pandemi penyakit.

METODE PENELITIAN

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library reseach*) yaitu pengambilan data dan informasi dari situs internet :

<https://ir.pgn.co.id/financial-information#highlights>

Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif komparatif yang dilakukan menurut dua tahap yaitu :

1. Melakukan perhitungan rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas berdasarkan rumus yang diketengahkan oleh dengan menggunakan Sutrisno (2017:14,206-213) sebagai berikut :

- a. Rasio Likuiditas

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek seperti memenuhi utang jangka pendek yang jatuh tempo.

Menghitung nilai Rasio Likuiditas, dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

- b. Rasio Solvabilitas

Menghitung nilai Rasio Solvabilitas dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

- c. Rasio Profitabilitas

Menghitung Rasio Profitabilitas dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

- Membandingkan capaian kinerja keuangan sebelum akuisisi (201-2017) dengan kinerja keuangan setelah akuisisi (2019-2020)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Ringkasan data keuangan yang diperoleh dari situs internet: <https://ir.pgn.co.id/financial-information#highlights> sebagai berikut :

Tabel 1 Ringkasan Data Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi

Keterangan	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2019	Tahun 2020
Kas (USD)	1.304.043.250	1.026.328.911	1.040.376.489	1.179.044.518
Aktiva Lancar (USD)	2.124.674.229	1.808.047.993	2.204.651.127	2.005.785.786
Total Aktiva (USD)	6.834.152.968	6.293.128.991	7.373.713.156	7.533.986.395
Utang Lancar (USD)	815.371.887	466.661.068	1.123.361.297	1.183.155.336
Total Utang (USD)	3.663.959.634	3.106.216.112	4.139.412.275	4.578.547.540
Modal (USD)	3.170.193.334	3.186.912.879	3.234.300.881	2.955.438.855
Laba Sebelum Pajak (USD)	384.985.146	275.550.022	279.902.491	(175.355.545)
Laba Bersih (USD)	308.583.916	147.784.011	112.981.195	(215.767.814)

Sumber : Diolah, 2022

Analisis perbandingan laporan keuangan PT Perusahaan Gas Negara Tbk tahun 2016-2020 menggunakan rasio keuangan yaitu, Rasio Likuiditas (*Current Rasio, Cash Rasio*), Rasio Solvabilitas (*Debt Rasio, Debt to Equity Rasio*) dan Rasio Profitabilitas (*Return On Asset, Return On Equity*). Data yang dibutuhkan adalah data Laporan Keuangan PT Perusahaan Gas Negara Tbk sebelum akuisisi pada tahun 2016-2017 dan setelah akuisisi pada tahun 2019-2020.

1. Analisis Rasio Likuiditas

Analisis rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utang jangka pendeknya yang akan jatuh tempo atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban/utang jangka pendek. Variabel yang digunakan peneliti dalam rasio likuiditas ini adalah *Current rasio* dan *Cash Rasio*.

a. *Current Rasio (Rasio Lancar) tahun 2016,2017,2019,2020*

Current Rasio dihitung dengan rumus :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100$$

1) CR Tahun 2016

$$\frac{2.124.674.229}{815.371.887} \times 100\% = 261\%$$

2) CR Tahun 2017

$$\frac{1.808.047.993}{466.661.068} \times 100\% = 387\%$$

3) CR Tahun 2019

$$\frac{2.204.651.127}{1.123.361.297} \times 100\% = 196\%$$

4) CR Tahun 2020

$$\frac{2.005.785.786}{1.183.155.336} \times 100\% = 170\%$$

b. Cash Rasio tahun 2016,2017,2019,2020

Cash Ratio dihitung dengan rumus :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas + efek}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

1) Cash R Tahun 2016

$$\frac{1.304.043.250 + 68.832.771}{815.371.887} \times 100\% = 168\%$$

2) Cash R Tahun 2017

$$\frac{1.026.328.911 + 70.663.096}{466.661.068} \times 100\% = 235\%$$

3) Cash R Tahun 2019

$$\frac{1.040.376.489 + 186.360.050}{1.123.361.297} \times 100\% = 109\%$$

4) Cash R Tahun 2020

$$\frac{1.179.044.518 + 3.000.000}{1.183.155.336} \times 100\% = 100\%$$

2. Analisis Rasio Solvabilitas

Perhitungan rasio solvabilitas berdasarkan *Debt to Assets ratio* dan *Debt to Equity Ratio*.

a. Debt to Assets Ratio tahun 2016,2017,2019,2020

Debt Ratio dihitung dengan rumus :

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

1) DAR Tahun 2016

$$\frac{3.663.959.634}{6.834.152.968} \times 100\% = 53,61\%$$

2) DAR Tahun 2017

$$\frac{3.106.216.112}{6.293.128.991} \times 100\% = 49,36\%$$

3) DAR Tahun 2019

$$\frac{4.139.412.275}{7.373.713.156} \times 100\% = 56,14\%$$

4) DAR Tahun 2020

$$\frac{4.578.547.540}{7.533.986.359} \times 100\% = 60,77\%$$

b. Debt to Equity Ratio tahun 2016,2017,2019,2020

Debt to Equity Ratio dihitung dengan rumus :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{modal}} \times 100\%$$

1) DER Tahun 2016

$$\frac{3.663.959.634}{3.170.193.334} \times 100\% = 115,57\%$$

2) DER Tahun 2017

$$\frac{3.106.216.112}{3.186.912.879} \times 100\% = 97,47\%$$

3) DER Tahun 2019

$$\frac{4.139.412.275}{3.234.300.881} \times 100\% = 127,98\%$$

4) DER Tahun 2020

$$\frac{4.578.547.540}{2.955.438.855} \times 100\% = 154,91\%$$

3. Analisis Rasio Profitabilitas

Variabel yang digunakan peneliti dalam rasio profitabilitas ini adalah *Return On Asset* dan *Return On Equity*

a. *Return On Asset* tahun 2016,2017,2019,2020

Return On Asset dihitung dengan rumus :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

1) ROA Tahun 2016

$$\frac{384.985.146}{6.834.152.968} \times 100\% = 5,63\%$$

2) ROA Tahun 2017

$$\frac{275.550.022}{6.293.128.991} \times 100\% = 4,38\%$$

3) ROA Tahun 2019

$$\frac{279.902.491}{7.373.713.156} \times 100\% = 3,80\%$$

4) ROA Tahun 2020

$$\frac{(175.355.545)}{7.533.986.395} \times 100\% = (2,33\%)$$

b. *Return On Equity* tahun 2016,2017,2019,2020

Return On Equity dihitung dengan rumus :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

1) ROE Tahun 2016

$$\frac{308.583.916}{3.170.193.334} \times 100\% = 9,73\%$$

2) ROE Tahun 2017

$$\frac{147.784.011}{3.186.912.879} \times 100\% = 4,64\%$$

3) ROE Tahun 2019

$$\frac{112.981.195}{3.234.300.881} \times 100\% = 3,50\%$$

4) ROE Tahun 2020

$$\frac{(215.767.814)}{2.955.438.855} \times 100\% = (7,3\%)$$

Pembahasan

Mengacu pada hasil penelitian diperoleh perbandingan rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas sebelum dan sesudah akuisisi sebagaimana tersaji pada tabel 5.2

Tabel 5.2 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas PT Perusahaan Gas Negara Tbk 2016-2020

Tahun	<i>Current ratio</i> (%)	<i>Cash Ratio</i> (%)	<i>Debt to Asset Ratio</i> (%)	<i>Debt to Equity Ratio</i> (%)	<i>Return On Asset</i> (%)	<i>Return On Equity</i> (%)
Sebelum Akuisisi						
2016	261	168	53,61	115,57	5,63	9,73
2017	387	235	49,36	97,47	4,38	4,64
Sesudah Akuisi						
2019	196	109	56,14	127,98	3,80	3,50
2020	170	100	60,77	154,91	(2,33)	(7,3)

Sumber : Data Diolah, 2022

1. Perbandingan Kinerja keuangan Perusahaan Gas Negara Tbk Berdasarkan *Current Ratio* setelah akuisisi yakni pada tahun 2019-202 dengan sebelum akuisisi yakni pada tahun 2016-2017.

Berdasarkan hasil analisis data perbandingan nilai *Current Ratio* PT Perusahaan Gas Negara Tbk sebelum akuisisi atau pada tahun 2016-2017 mengalami peningkatan yakni pada tahun 2016 sebesar 261% dan pada tahun 2017 meningkat menjadi 387%. sedangkan *Current Ratio* setelah akuisisi mengalami penurunan yakni pada tahun 2019 sebesar 196% dikuti penurunan lagi pada tahun 2020 yaitu CR hanya mencapai 170%. Hal ini menunjukkan bahwa terjadinya penurunan kinerja keuangan. Penurunan ini disebabkan terjadinya peningkatan utang.

2. Perbandingan Kinerja keuangan Perusahaan Gas Negara Tbk Berdasarkan *Cash Ratio* Setelah Akuisisi yakni pada tahun 2019-2020 dengan Sebelum Akuisisi yakni pada tahun 2016-2017.

Berdasarkan hasil analisis data perbandingan nilai *Cash Ratio* PT Perusahaan Gas Negara Tbk sebelum akuisisi atau pada tahun 2016-2017 mengalami peningkatan yakni pada tahun 2016 sebesar 168 % dan pada tahun 2017 meningkat menjadi 235 %. Sedangkan *Cash Ratio* setelah akuisisi mengalami penurunan yakni pada tahun 2019

sebesar 107% % diikuti penurunan lagi pada tahun 2020 yaitu Cash Ratio hanya mencapai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa terjadinya penurunan kinerja keuangan. Penurunan ini disebabkan terjadinya peningkatan utang melebihi peningkatan kas.

3. Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Gas Negara Tbk berdasarkan *Debt to Assets Ratio* setelah akuisisi yakni pada tahun 2019-2020 dengan sebelum akuisisi yakni pada tahun 2016-2017.

Berdasarkan hasil analisis data perbandingan nilai *Debt to Assets Ratio* PT Perusahaan Gas Negara Tbk sebelum akuisisi atau pada tahun 2016-2017 mengalami penurunan yakni pada tahun 2016 sebesar 53,61 % dan pada tahun 2017 menurun menjadi 49,36%. Sedangkan *Debt to Assets Ratio* setelah akuisisi mengalami peningkatan yakni pada tahun 2019 sebesar 56,14% diikuti penurunan lagi pada tahun 2020 yaitu *Debt to Assets Ratio* hanya mencapai 60,77 %. Hal ini menunjukkan bahwa Nilai DAR terkategori berada di bawah 100% atau 1 yang berarti bahwa kondisi perusahaan masuk dalam kategori sehat. Penyebabnya, jika perusahaan mengalami gagal bayar, maka ekuitas perusahaan terbukti mampu membayar utang-utang tersebut. Namun jika dibandingkan antara kinerja keuangan sebelum akuisisi maka terjadinya penurunan kinerja keuangan. Penurunan ini disebabkan terjadinya peningkatan Utang dan peningkatan aktiva.

4. Perbandingan Kinerja keuangan Perusahaan Gas Negara Tbk Berdasarkan *debt to equity ratio* setelah akuisisi yakni pada tahun 2019-2020 dengan sebelum akuisisi yakni pada tahun 2016-2017.

Berdasarkan hasil analisis data perbandingan nilai *Debt to Equity Ratio* PT Perusahaan Gas Negara Tbk sebelum akuisisi atau pada tahun 2016-2017 mengalami penurunan yakni pada tahun 2016 sebesar 115,57 % dan pada tahun 2017 menurun menjadi 97,47 %. Sedangkan *Debt to Equity Ratio* setelah akuisisi mengalami peningkatan yakni pada tahun 2019 sebesar 127,98 % diikuti peningkatan lagi pada tahun 2020 yaitu *Debt to Equity Ratio* hanya mencapai 154,91 %. Hal ini menunjukkan bahwa Nilai DER terkategori berada di atas 100% atau 1, maka kondisi perusahaan masuk dalam kategori *warning*. Perusahaan perlu memperhatikan laporan keuangannya untuk menganalisis dari mana sumber utangnya berasal (hutang bank, obligasi, atau utang usaha)

Berdasarkan angka DER ini dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan setelah akuisisi mengalami penurunan.

5. Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Gas Negara Tbk Berdasarkan *Return On Assets* setelah akuisisi yakni pada tahun 2019-2020 dibandingkan dengan sebelum akuisisi yakni pada tahun 2016-2017.

Berdasarkan hasil analisis data perbandingan angka *Return On Assets* PT Perusahaan Gas Negara Tbk sebelum akuisisi pada tahun 2016-2017 mengalami penurunan yakni pada tahun 2016 sebesar 5,63 % dan pada tahun 2017 menurun menjadi 4,38 %. Selanjutnya angka *Return On Assets* setelah akuisisi terus menurun yakni pada tahun 2019 sebesar 3,80 % bahkan minus pada tahun 2020 yaitu *Return On Assets* mencapai angka minus 2,33 % . Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan setelah akuisisi mengalami penurunan dibandingkan dengan kinerja keuangan sebelum akuisisi. Penurunan ini disebabkan oleh peningkatan Aktiva tetapi disertai dengan penurunan laba bahkan sampai merugi.

6. Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Gas Negara Tbk Berdasarkan *Return On Equity* Setelah Akuisisi yakni pada tahun 2019-2020 dengan Sebelum Akuisisi yakni pada tahun 2016-2017.

Berdasarkan hasil analisis data perbandingan angka *Return On Equity* PT Perusahaan Gas Negara Tbk sebelum akuisisi pada tahun 2016-2017 mengalami penurunan yakni pada tahun 2016 sebesar 9,73 % dan pada tahun 2017 menurun menjadi 4,64 %. Selanjutnya angka *Return On Equity* setelah akuisisi terus menurun yakni pada tahun 2019 sebesar 3,50 % bahkan minus pada tahun 2020 yaitu *Return On Equity* mencapai angka minus 7,3 % . Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan setelah akuisisi mengalami penurunan dibandingkan dengan kinerja keuangan sebelum akuisisi. Penurunan ini disebabkan oleh peningkatan modal disertai dengan penurunan laba bahkan sampai merugi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa :

1. Kinerja keuangan berdasarkan *Current Ratio* pada PT Perusahaan Gas Negara Tbk sesudah akuisisi mengalami penurunan dibandingkan sebelum akuisisi
2. Kinerja keuangan berdasarkan *Cash Ratio* pada PT Perusahaan Gas Negara Tbk sesudah akuisisi mengalami penurunan dibandingkan sebelum akuisisi

3. Kinerja keuangan berdasarkan *Debt to Assets Ratio* pada PT Perusahaan Gas Negara Tbk sesudah akuisisi mengalami penurunan dibandingkan sebelum akuisisi
4. Kinerja keuangan berdasarkan *Debt to Equity Ratio* pada PT Perusahaan Gas Negara Tbk sesudah akuisisi mengalami penurunan dibandingkan sebelum akuisisi
5. Kinerja keuangan berdasarkan *Return On Aseet* pada PT Perusahaan Gas Negara Tbk sesudah akuisisi mengalami penurunan dibandingkan sebelum akuisisi
6. Kinerja keuangan berdasarkan *Return On Equity* pada PT Perusahaan Gas Negara Tbk sesudah akuisisi mengalami penurunan dibandingkan dengan sebelum akuisisi

Saran

Terkait kesimpulan penelitian maka disarankan :

1. Perusahaan sebaiknya mempertimbangkan lebih dahulu ketika akan melakukan akuisisi, sehingga diharapkan perusahaan mendapatkan keuntungan yang maksimal di masa mendatang. Selain itu, pihak perusahaan juga perlu melakukan pertimbangan dan berhati-hati dalam menyikapi kegiatan merger dan akuisisi, karena belum dapat dipastikan bahwa mergerdan akuisisi memberikan dampak positif bagi perusahaan.
2. Peneliti lain dapat melakukan analisis kinerja keuangan berdasarkan rasio keuangan yang belum digunakan pada penelitian ini seperti antara lain rasio aktivitas dan analisis Du Pont System.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Mokhamad. 2019. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : Penerbit Kencana
- Busanto. 2018. *Analisis Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas Pada CV Raihana Mahakam Mandiri Di Kutai Kartanegara*. Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.
- Djumingan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Gumilarsjah, Jaemi. 2017. *Merger dan Akuisisi Play Book*. Jakarta: PPM
- Gupta, Bijoy and Dr. Parimalendu Banerjee. 2017. *Impact of merger and acquisitions on financial performance: Evidence from selected companies in India*. International Journal of Commerce and Management Research, 9 (9), pp. 14-19. Universitas Muria Kudus.
- Hanantyo, Phillipus Ergi. 2017. *Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi Pada Perusahaan Non-Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Husnan, suad dan Enny Pudjiastuti. 2012. *Dasar –Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Keenam Cetakan Pertama. Yogyakarta : UPP STIM YPKN.
- Kasmir. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Khasanah, Uswatun. 2020. *PENGANTAR MICROTACHING*. Yogyakarta.

Mandasari, Diana. 2017. *Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada CV Awijaya Palembang*. Universitas Muhammadiyah : Palembang.
Munawir, S. 2012. *Analisis Informasi Keuangan*. Liberty: Yogyakarta.

Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga

Sudana, Made. I. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga

Sutrisno. 2017. *Manajemen Keuangan*. Ekonisia: Yogyakarta.

https://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/From_EREP/202104/b6e6f15d13_52b268e08d.pdf. Diakses pada hari Sabtu, 16 Oktober 2021, jam 08.23

https://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/From_EREP/202004/989c63bbd1_75ffeb3b22.pdf. Diakses pada hari Sabtu, 16 Oktober 2021, jam 09.04

<https://ir.pgn.co.id/AssetFiles/Financial/AnnualReport/PGNLaporan%20Tahunan%202017.pdf>. Diakses pada hari Sabtu, 16 Oktober 2021, jam 14.00